

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan pesan, namun merupakan aktifitas yang menuntut guru untuk menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, Toha dkk, 2007:3). Maka dari itu dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Trianto (2010:17) mengatakan “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran juga dapat disebut suatu usaha sadar seorang guru untuk mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Purwanto (2007:84), bahwa “Belajar sangat penting bagi kehidupan seorang manusia. Seorang anak (manusia) membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia dewasa”. Manusia dituntut untuk selalu belajar kapan pun dan dimanapun. Belajar dapat dicapai ketika siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula. Cara agar siswa aktif dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses yang bersifat internal, karena belajar suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Faktor-faktor yang erat hubungannya dengan proses belajar adalah kematangan, penyesuaian diri atau adaptasi, menghafal atau mengingat, berpikir, dan latihan. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperlukan pada pembelajaran karena untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keunggulannya adalah dapat didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah. Di dalam LKPD terdapat materi menyusun paragraf.

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang tersusun menjadi kesatuan pikiran. Fungsi dari paragraf yaitu digunakan untuk memudahkan pemahaman pembaca dari gagasan yang dipilih serta menyampaikan keseluruhan pokok pikiran dengan mudah.

Jika sudah demikian, maka diperlukan suatu tindak lanjut untuk mengembangkan LKPD bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki efektifitas yang tepat. Dalam menyusun LKPD seharusnya beracuan pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka LKPD harus layak untuk digunakan oleh siswa. LKPD dikatakan baik dan layak digunakan jika penjelasan lebih rinci. Keterampilan menulis tidak hanya dipertimbangkan sebagai kemampuan berbahasa. Melalui sebuah karakteristik tulisan maka seorang guru mampu mengetahui kecenderungan karakter yang dimiliki oleh siswa. Sehingga, guru mampu menentukan model pembelajaran apa yang lebih tepat untuk digunakan berdasarkan karakteristik siswa. Jika model pembelajaran sudah tepat digunakan, peningkatan prestasi siswa dapat dicapai berdasarkan proses dan hasil pembelajaran. Tidak banyak pihak yang menyadari pentingnya untuk melakukan pengembangan keterampilan menulis pada siswa. Maka pembelajaran Bahasa Indonesia mampu menjadi media untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan karakter berdasarkan psikologi siswa. Secara teoretis, keterkaitan antara kemampuan menulis dan psikologi disebut psikologi menulis (*psychowriting*). Dengan menggunakan LKPD yang berbasis literasi baca tulis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh siswa secara positif.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas III SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo bahwa sekolah tersebut jarang menggunakan atau membuat LKPD pada saat melakukan proses pembelajaran dan penilaian. Penggunaan atau pembuatan LKPD dapat mengetahui kemampuan belajar peserta didik. Karena dengan adanya LKPD, pendidik lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dengan hal tersebut maka akan dikembangkan berupa

LKPD bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis dimana LKPD tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD Bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis pada materi menyusun paragraf?
2. Bagaimana kualitas produk pengembangan LKPD Bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis pada materi menyusun paragraf?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pengembangan LKPD Bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis pada materi menyusun paragraf.
2. Mengetahui kualitas produk pengembangan LKPD Bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis pada materi menyusun paragraf.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dalam penelitian ini:

#### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan siswa mampu lebih cepat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru.

#### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru, serta lebih mempermudah guru untuk mengatur alur proses pembelajaran yang akan disampaikan ke murid-muridnya untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran tersebut.

#### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

#### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

### **2. Model Pengembangan ADDIE**

Model pengembangan ADDIE merupakan proses intruksional yang terdiri dari lima fase yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dinamis. Tahapan dari model ADDIE diimplementasikan sebagai berikut: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

### **3. Literasi Baca Tulis**

Literasi baca tulis disebut sebagai segala jenis literasi karena memiliki sejarah yang panjang. Literasi ini dapat dikatakan makna awal dari literasi, meskipun kemudian dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Literasi baca tulis selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Lebih lanjut, literasi baca tulis dapat dipahami sebagai kemampuan berkomunikasi sosial pada masyarakat. Peserta didik harus memiliki kemandirian dalam kegiatan membaca, seperti jenis bacaan, topik yang diminati, dan tujuan membaca.

### **4. Materi Menyusun Paragraf**

Paragraf adalah sebuah kumpulan atau kelompok kalimat. Sebuah paragraf selalu dibangun atas beberapa kalimat yang berhubungan satu sama lain. Kalimat yang satu bertindak sebagai kalimat topik, sedangkan yang lain sebagai kalimat penjelas.

## **F. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD bahasa Indonesia SD kelas III sebagai sarana untuk

meningkatkan rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LKPD terdiri dari judul, mata pelajaran, kompetensi yang akan dicapai, indikator pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD
2. LKPD yang akan dikembangkan berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
3. LKPD Bahasa Indonesia yang dikembangkan disusun dengan mengaitkan materi menyusun paragraf
4. LKPD Bahasa Indonesia berbasis literasi baca tulis pada pokok bahasan menyusun paragraf.
5. LKPD akan dilengkapi dengan desain dan gambar yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk menyelesaikannya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai.

